

WNI

Polres Sumbawa Laksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Rinjani 2025

Syafruddin Adi - SUMBAWA.WNI.OR.ID

Feb 10, 2025 - 16:37



Sumbawa NTB - Kepolisian Resor Sumbawa melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Keselamatan Rinjani 2025 bertempat di Lapangan Wicaksana Laghawa, Senin (10/02/25) pagi.

Apel Gelar Pasukan ini di pimpin langsung oleh Kapolres Sumbawa AKBP Bagus Nyoman Gede Junaedi S.H, S.IK, M.AP., selaku Inspektur Upacara, sementara itu perwira upacara Kasat Lantas AKP Edwin Isa Mahendra, S.T.K., S.IK., serta Komandan Upacara : IPDA Alfian Budi Setyawan, S.Tr.k.

Hadir dalam apel gelar pasukan tersebut Dan Subdenpom IX/2-1 Sumbawa, Lettu Made Ruta, Kepala Jasa Raharja Sumbawa Budi Hari Prasetyo, Danki 1 Yon B Pelopor AKP Budi Marjoko, Kasi Ops Dishub Kab. Sumbawa Haryono, Para PJJU, Perwira dan Kapolsek jajaran serta anggota Polres Sumbawa.

Sebelum menyampaikan kata sambutannya, Kapolres Sumbawa melakukan pemeriksaan pasukan dan penyematan pita kepada perwakilan personel.

Dalam amanatnya, AKBP Junaedi mengatakan, Apel Gelar Pasukan merupakan bentuk pengecekan akhir kesiapan pelaksanaan Operasi Keselamatan Rinjani 2025.

Lebih lanjut Kapolres, bahwa Operasi Kepolisian Mandiri Kewilayahan dengan sandi "Keselamatan Rinjani 2025" akan dilaksanakan mulai tanggal 10 sampai dengan tanggal 23 Februari 2025, dengan sasaran operasi meliputi segala bentuk potensi gangguan, ambang gangguan dan gangguan nyata yang berpotensi menyebabkan kemacetan dan laka lantas baik sebelum, pada saat maupun pasca operasi Keselamatan Rinjani 2025.

"Operasi ini dilaksanakan dalam bentuk harkamtibmas yang mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif guna meningkatkan simpati masyarakat terhadap Polantas dalam rangka cipta kondisi kamseltibcarlantas menjelang Idul Fitri 1446 H Tahun 2025." ucap Kapolres.

Melalui penyelenggaraan operasi Keselamatan Rinjani 2025, Kapolres berharap tercapai beberapa tujuan penting diantaranya, menekankan angka kecelakaan lalu lintas, penegakan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas, tidak menggunakan helm, memberikan edukasi dan kesadaran masyarakat, mengawasi titik rawan kecelakaan dan pelanggaran dan pengaturan lalu lintas agar lebih tertib.

Diakhir amanatnya, AKBP Junaedi juga turut memberikan penekanan dan arahan terkait pedoman tugas dalam pelaksanaan tugas operasi. (Adb)